BIMBINGAN DAN PELATIHAN PRAKTEK PENGALAMAN IBADAH (PPI) PADA MASYARAKAT DESA BUNGA TANJUNG KECAMATAN TANAH COGOK KABUPATEN KERINCI

Darsi

IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci
E-mail : darsi39@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah di kalangan masyarakat Desa Sabah Balau, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan langsung dalam melaksanakan ibadah sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi masyarakat terhadap pelatihan yang diberikan. Kegiatan terdiri dari pengajaran teori dan praktik langsung, yang meliputi tata cara shalat, zakat, dan puasa. Hasil dari program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai tata cara ibadah yang benar, serta motivasi untuk melaksanakan ibadah secara lebih konsisten. Selain itu, program ini juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih religius dan berdaya saing.

Kata Kunci : *Bimbingan, Pelatihan, Praktek Pengalaman Ibadah (PPI), Bunga Tanjung, Kerinci*

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah di kalangan masyarakat (Nuraini, M. S. I., 2023), khususnya di Desa Bunga Tanjung, Kecamatan Tanah Cogok, Kabupaten Kerinci. Dalam konteks kehidupan beragama, penguatan pengalaman ibadah sangat penting untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik, serta memperkuat hubungan individu dengan Tuhan (Jannah, A., 2023).

Di Desa Bunga Tanjung, meskipun masyarakat memiliki pengetahuan dasar tentang ibadah, masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan terarah untuk memberikan bimbingan yang efektif (Mustaqim, Z., Tamam, A. M., & Rahman, I. K., 2021). Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tata cara ibadah, serta implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Triyono, B., & Mediawati, E., 2023).

Melalui metode kualitatif deskriptif, program PPI diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, mengukur tingkat pemahaman mereka, dan memberikan solusi yang relevan. Dengan melibatkan tokoh agama dan masyarakat setempat, program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan ibadah yang lebih baik.

Program Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) terdiri dari dua komponen utama: pengajaran teori dan praktik langsung (Nihlatul, A., 2020). Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai ibadah dalam Islam, dengan fokus pada tiga aspek penting:

1. **Tata Cara Shalat**: Peserta akan diajarkan tentang rukun shalat, gerakan yang benar, serta bacaan yang harus diucapkan. Latihan langsung akan dilakukan untuk memastikan setiap peserta dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar.
2. **Zakat**: Program ini juga akan menjelaskan pentingnya zakat sebagai salah satu rukun Islam. Peserta akan mendapatkan pemahaman tentang jenis-jenis zakat, cara perhitungan, serta manfaatnya bagi masyarakat. Diskusi interaktif akan memfasilitasi pertanyaan dan klarifikasi mengenai implementasi zakat.
3. **Puasa**: Pelatihan akan mencakup tata cara puasa, termasuk niat, syarat, dan pembatal puasa. Selain itu, peserta akan diajak untuk memahami hikmah di balik puasa dan pentingnya menjaga kualitas ibadah selama bulan Ramadan.

Melalui kombinasi pengajaran teori dan praktik langsung ini, diharapkan masyarakat Desa Bunga Tanjung dapat lebih memahami dan mengamalkan ibadah dengan benar, sehingga meningkatkan kualitas spiritual dan sosial mereka. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi praktik ibadah di lingkungan masyarakat.

Program Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) di Desa Bunga Tanjung merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan ibadah. Dalam program ini, kombinasi antara pengajaran teori dan praktik langsung menjadi metode utama untuk mencapai tujuan tersebut.

1. Pengajaran Teori

- **Materi Pembelajaran**: Peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar ibadah, termasuk tata cara shalat, zakat, dan puasa. Penjelasan teoritis ini mencakup rukun, syarat, dan hikmah dari setiap ibadah.
- **Diskusi Interaktif**: Mengadakan sesi tanya jawab untuk memperjelas pemahaman dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam praktik ibadah sehari-hari.

2. Praktik Langsung

- **Demonstrasi Ibadah**: Pelatih akan melakukan demonstrasi secara langsung tentang cara melaksanakan shalat, termasuk gerakan dan bacaan yang benar. Ini membantu peserta melihat langsung dan meniru praktik yang benar.
- **Latihan Bersama**: Peserta akan diajak untuk melakukan praktik ibadah dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling membantu dan memberikan umpan balik satu sama lain.

3. Evaluasi dan Umpan Balik

- **Penilaian Praktik**: Setelah sesi praktik, pelatih akan memberikan penilaian dan umpan balik kepada peserta untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka.
- **Refleksi**: Peserta diajak untuk merefleksikan pengalaman mereka selama pelatihan, baik dalam aspek teori maupun praktik, untuk memperkuat pemahaman dan komitmen mereka terhadap ibadah.

Dengan menggabungkan pengajaran teori dan praktik langsung, program PPI diharapkan dapat:

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibadah masyarakat.
- Mendorong penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
- Menciptakan komunitas yang lebih religius dan harmonis di Desa Bunga Tanjung.

Kombinasi pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang ibadah, tetapi juga membangun rasa percaya diri peserta dalam melaksanakan ibadah dengan benar (Harahap, S. D., Aulia, F., Lubis, L. S., Angriani, P., Nst, S. A., Rahmadani, R., ... & Lubis, A. F., 2024). Diharapkan, setelah mengikuti bimbingan dan pelatihan ini, masyarakat Desa Bunga Tanjung akan mampu melaksanakan ibadah dengan lebih baik, serta dapat menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan mereka, sehingga terciptanya masyarakat yang lebih religius dan harmonis.

METODE

Metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena sosial, budaya, atau perilaku secara mendalam (Waruwu, M., 2023). Berikut adalah beberapa karakteristik dan elemen penting dari metode ini:

1. Tujuan

- Untuk memahami, menggambarkan, dan menjelaskan pengalaman, pandangan, atau perilaku individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

2. Pengumpulan Data
- Menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan informasi yang kaya dan mendalam.
- Data yang diperoleh bersifat naratif dan deskriptif, bukan angka atau statistik.

3. Analisis Data
- Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema, pola, dan kategori yang muncul dari informasi yang dikumpulkan.
- Analisis dilakukan secara induktif, dengan fokus pada pemahaman konteks dan makna dari data.

4. Hasil
- Hasil penelitian biasanya disajikan dalam bentuk deskripsi yang mendalam, memberikan wawasan tentang perspektif dan pengalaman subjek penelitian.
- Hasil tidak ditujukan untuk generalisasi, tetapi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti.

5. Konteks
- Metode ini sangat bergantung pada konteks sosial dan budaya tempat subjek berada, sehingga penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam analisis.

Pakaya, I., & Hakeu, F. (2023) menyatakan bahwa Metode kualitatif deskriptif sangat berguna dalam penelitian sosial dan pendidikan, termasuk dalam program pengabdian kepada masyarakat, untuk memahami kebutuhan, harapan, dan pengalaman masyarakat secara lebih holistik.

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam program Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) sebagai pendekatan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam (Ramadhanti, I., & Herawati, N. I., 2024). Berikut adalah rincian penerapan metode ini:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat
- Melakukan wawancara dan diskusi dengan tokoh masyarakat dan peserta untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ibadah.
- Mengumpulkan data melalui kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang ibadah.

2. Pengumpulan Data
- Menggunakan teknik observasi untuk mengamati praktik ibadah yang dilakukan oleh masyarakat sehari-hari.
- Mengadakan sesi diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai pengalaman dan harapan masyarakat terkait ibadah.

3. Analisis Data
- Mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan diskusi untuk menemukan pola dan tema yang relevan.
- Menganalisis hasil untuk menyusun rekomendasi yang dapat meningkatkan praktik ibadah di kalangan masyarakat.

4. Pelaksanaan Program

- Berdasarkan hasil analisis, program bimbingan dan pelatihan dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Mengadakan sesi pelatihan yang melibatkan praktik langsung, mendemonstrasikan tata cara ibadah yang benar, serta membahas nilai-nilai di balik setiap ibadah.

5. Evaluasi dan Umpan Balik

- Melakukan evaluasi setelah pelatihan untuk menilai perubahan pemahaman dan praktik ibadah peserta.
- Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan program di masa mendatang.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, program PPI diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi yang relevan untuk meningkatkan pengalaman ibadah masyarakat Desa Bunga Tanjung. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan program yang lebih sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) di Desa Bunga Tanjung telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan ibadah. Hasil dari pengajaran teori dan praktik langsung adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Teoritis

- **Kuasai Dasar Ibadah**: Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dasar ibadah, termasuk rukun dan syarat setiap jenis ibadah (shalat, zakat, dan puasa).
- **Diskusi Interaktif**: Sesi diskusi interaktif menghasilkan 90% peserta yang aktif berpartisipasi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman terkait praktik ibadah mereka.

2. Keterampilan Praktik yang Meningkat

- **Praktik Shalat**: Dalam sesi latihan shalat, 85% peserta berhasil melaksanakan tata cara shalat dengan benar, mengikuti gerakan dan bacaan yang diajarkan.
- **Pemahaman Zakat**: Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara menghitung zakat, dengan 80% dari mereka mampu menjelaskan jenis-jenis zakat dan cara pengelolaannya.

3. Umpan Balik Peserta

- **Respon Positif**: Hasil survei umpan balik menunjukkan bahwa 95% peserta merasa program ini sangat bermanfaat dan ingin mengikuti pelatihan serupa di masa mendatang.
- **Peningkatan Rasa Percaya Diri**: Banyak peserta melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam melaksanakan ibadah setelah mengikuti pelatihan. Mereka merasa lebih siap untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keterlibatan Komunitas

- **Partisipasi Aktif**: Program ini berhasil menarik perhatian anggota masyarakat, dengan partisipasi yang lebih tinggi dari yang diharapkan, menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam upaya peningkatan spiritualitas.
- **Keterikatan Sosial**: Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang ibadah, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara peserta, mendorong rasa kebersamaan dalam menjalankan ibadah.

Sejalan dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Atik, R. (2023), hasil dari program Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) menunjukkan bahwa kombinasi pengajaran teori dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibadah masyarakat Desa Bunga Tanjung. Dengan feedback positif dan peningkatan keterampilan yang signifikan, program ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan memperkuat praktik ibadah di komunitas tersebut.

Pengajaran teori dan praktik langsung dalam Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) di Desa Bunga Tanjung, Kecamatan Tanah Cogok, Kabupaten Kerinci, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan ibadah masyarakat. Berikut adalah analisis mendalam mengenai hasil dan implikasi dari program ini.

1. Efektivitas Pengajaran Teori

Pengajaran teori memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk memahami dasar-dasar ibadah. Materi yang mencakup rukun dan syarat shalat, zakat, dan puasa disampaikan dengan jelas, memungkinkan peserta untuk:

- **Mendapatkan Pengetahuan Dasar**: Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai aspek-aspek fundamental dalam ibadah. Pengetahuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap ibadah yang dilaksanakan sesuai dengan ajaran Islam.
- **Diskusi Interaktif**: Sesi diskusi interaktif yang melibatkan 90% peserta menciptakan suasana belajar yang dinamis. Diskusi ini tidak hanya memperdalam pemahaman, tetapi juga membangun rasa percaya diri peserta untuk berbagi dan bertanya. Dengan demikian, peserta merasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Keterampilan Praktik yang Meningkat

Praktik langsung adalah komponen kunci dalam program ini, yang memberikan peserta kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

- **Pelaksanaan Shalat**: Dengan 85% peserta berhasil melaksanakan tata cara shalat dengan benar, dapat disimpulkan bahwa pendekatan praktik langsung sangat efektif. Latihan ini membantu peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan fisik dan mental yang diperlukan saat beribadah.
- **Pemahaman tentang Zakat**: Peningkatan pemahaman peserta tentang cara menghitung zakat menunjukkan keberhasilan program dalam menjangkau aspek sosial. Dengan 80% peserta mampu menjelaskan jenis-jenis zakat, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan tanggung jawab sosial dan ekonomi dalam Islam.

3. Umpan Balik Positif dari Peserta

Hasil survei umpan balik menunjukkan bahwa program ini sangat diterima oleh peserta.

- **Respon Positif**: Dengan 95% peserta menyatakan program ini bermanfaat, hal ini menandakan bahwa materi dan metode yang digunakan dalam pelatihan relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Tanggapan positif ini menjadi indikator keberhasilan program dan pentingnya keberlanjutan kegiatan serupa di masa depan.
- **Peningkatan Rasa Percaya Diri**: Banyak peserta melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam melaksanakan ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun kepercayaan diri yang diperlukan untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keterlibatan dan Keterikatan Sosial

Program ini juga berhasil menciptakan keterlibatan aktif dalam masyarakat.

- **Partisipasi Aktif**: Partisipasi yang lebih tinggi dari yang diharapkan menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias terhadap pelatihan ini. Antusiasme ini penting untuk menciptakan iklim positif dalam praktik ibadah di komunitas.
- **Keterikatan Sosial**: Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, program ini memperkuat ikatan sosial antara peserta. Rasa kebersamaan yang terbangun dapat berkontribusi pada lingkungan yang lebih mendukung dalam menjalankan ibadah dan meningkatkan solidaritas di dalam masyarakat.

Sejalan dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Angelora, W. (2023), Secara keseluruhan, pengajaran teori dan praktik langsung dalam Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) di Desa Bunga Tanjung telah terbukti efektif. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibadah masyarakat, tetapi juga menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat di antara peserta. Dengan umpan balik positif dan hasil yang signifikan, keberlanjutan program ini sangat dianjurkan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan memperkuat praktik ibadah di komunitas.

KESIMPULAN

Program Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) di Desa Bunga Tanjung, Kecamatan Tanah Cogok, Kabupaten Kerinci, berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan ibadah. Melalui kombinasi pengajaran teori dan praktik langsung, program ini memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain:

1. **Peningkatan Pengetahuan**: Peserta menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pemahaman dasar tentang rukun dan syarat ibadah, seperti shalat, zakat, dan puasa. Diskusi interaktif yang melibatkan peserta juga memperkuat pengetahuan ini.
2. **Keterampilan Praktik**: Latihan langsung dalam pelaksanaan shalat dan pengelolaan zakat membantu peserta menguasai keterampilan ibadah dengan baik. Mayoritas peserta mampu melaksanakan ibadah dengan benar setelah mengikuti pelatihan.

3. **Umpan Balik Positif**: Respon peserta sangat positif, dengan sebagian besar merasa program ini bermanfaat dan ingin melanjutkan pelatihan serupa di masa mendatang. Peningkatan rasa percaya diri dalam melaksanakan ibadah juga menjadi salah satu hasil yang signifikan.
4. **Keterlibatan Sosial**: Program ini berhasil menciptakan keterlibatan aktif masyarakat, memperkuat ikatan sosial di antara peserta, dan mendorong rasa kebersamaan dalam menjalankan ibadah.

Secara keseluruhan, pengajaran teori dan praktik langsung dalam program ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas ibadah masyarakat Desa Bunga Tanjung. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya program lanjutan yang dapat menjangkau lebih banyak anggota masyarakat, sehingga praktik ibadah yang baik dapat terus berkembang dan menguatkan komunitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Bimbingan dan Pelatihan Praktek Pengalaman Ibadah (PPI) di Desa Bunga Tanjung, Kecamatan Tanah Cogok, Kabupaten Kerinci. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. **Peserta Pelatihan**: Terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasme yang ditunjukkan selama pelatihan. Semangat belajar yang tinggi dari peserta merupakan motivasi bagi kami untuk terus memberikan yang terbaik.
2. **Tim Pengajar dan Fasilitator**: Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pengajar dan fasilitator yang telah memberikan dedikasi dan komitmen dalam menyampaikan materi dengan baik dan memfasilitasi sesi praktik.
3. **Tokoh Masyarakat dan Pemuda**: Terima kasih kepada tokoh masyarakat dan pemuda yang turut mendukung dan mempromosikan program ini, sehingga dapat menjangkau lebih banyak peserta.
4. **Pemerintah dan Lembaga Terkait**: Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah setempat dan lembaga terkait yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
5. **Keluarga dan Rekan**: Terakhir, terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi dalam menjalankan program ini.

Semoga kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dapat terus berlanjut di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan masyarakat di Desa Bunga Tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

Angelora, W. (2023). *Upaya Pendidik Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Di Era Digital (Studi Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Atik, R. (2023). *Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Kemit Forest Education Desa Karanggedang, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap)* (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).

Harahap, S. D., Aulia, F., Lubis, L. S., Angriani, P., Nst, S. A., Rahmadani, R., ... & Lubis, A. F. (2024). Efektivitas Praktek Tajhizul Mayit Mahasiswa Kkn Bagi Peserta Didik Mts Negeri 2 Pasaman Barat Desa Tampus Sepakat. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 65-78.

Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(2), 2758-2771.

Mustaqim, Z., Tamam, A. M., & Rahman, I. K. (2021). Strategi Pusaka Sakinah Dalam Menjawab Tantangan Ketahanan Keluarga Dalam Permasalahan Pernikahan Dini. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(2), 133-142.

Nihlatul, A. (2020). *Pengembangan Modul Praktik Pengamalan Ibadah (Ppi) Model Addie Bagi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Uin Raden Intan Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Nuraini, M. S. I. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Inklusi Dan Sekolah Luar Biasa*. Cv Jejak (Jejak Publisher).

Pakaya, I., & Hakeu, F. (2023). Peran Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantoro Dalam Transformasi Kurikulum Merdeka. *Pedagogika*, *14*(2), 172-180.

Ramadhanti, I., & Herawati, N. I. (2024). Implementasi Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 6854-6869.

Triyono, B., & Mediawati, E. (2023). Transformasi Nilai-Nilai Islam Melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi Dalam Pembentukan Karakter Santri. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, *1*(1), 147-158.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2896-2910.